

RINGKASAN

DWI AMBAR WAHYUNINGTYAS. KOKSIDIOSIS USUS HALUS (INTESTINAL COCCIDIOSIS) DISEBABKAN OLEH EIMERIA NECATRIX PADA AYAM (Di bawah bimbingan Dr Gatut Ashadi).

Koksidiosis usus halus (Intestinal Coccidiosis) disebabkan oleh Eimeria necatrix, termasuk genus Eimeria, famili Eimeriidae, ordo Coccidia dan kelas Sporozoa. Perjalanan penyakit ini bersifat akut atau khronis, menyerang usus halus terutama bagian jejunum dan sekum pada ayam-ayam sampai berumur 15 bulan dan terutama pada ayam-ayam berumur muda dan belum pernah terserang. Akibat serangan koksidiosis usus halus terhadap ayam-ayam yang peka, terjadi kerusakan-kerusakan pada usus halus dan sekum yang disertai perdarahan-perdarahan terutama disebabkan oleh perkembangan ookista generasi II, ditandai dengan gejala pucat, depresi, anoreksia dan emaciatio. Pada ayam-ayam muda, penyakit ini menyebabkan gangguan pertumbuhan dan rendahnya laju pertambahan berat badan serta menurunnya efisiensi makanan. Pada ayam-ayam petelur menyebabkan terlambatnya masa bertelur dan penurunan jumlah telur yang diproduksi per tahun.

Pada ayam-ayam yang terserang, meskipun tidak banyak terjadi kematian tetapi usaha pencegahan harus dilakukan, karena penyakit ini banyak menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit pada peternakan ayam. Usaha pencegahan ditujukan untuk memutus siklus hidup

dari Eimeria necatrix terutama ookista yang telah ber-sporulasi.

Sampai saat ini, usaha pencegahan termasuk program imunisasi pada ayam masih banyak dipengaruhi oleh banyak faktor yang perlu mendapat perhatian. Pengaruh lingkungan terutama sanitasi kandang harus diperhatikan, agar kondisi optimum untuk hidup ookista dihindarkan. Disamping faktor lingkungan, imunisasi dan pemberian obat-obat anti coccidia (coccidiostat) diperlukan untuk mencegah dan memberantas terjadinya penyakit.